

## ABSTRACT

Hapsari, W.Y. 2021. *The Correlation Between Students' Social anxiety Disorder And Their Speaking Ability Of The First Grade students At MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar In Academic Year 2020/2021*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

**Keywords:** Correlation, Social anxiety disorder, Speaking Ability

There were a large number of studies found concerning on the relationship between students' anxiety and their speaking ability. Meantime, anxiety includes a wide range of aspects. Thus, more detailed and specific research is required. In this research, the researcher was interested in doing a study that focused on one type of anxiety that is social anxiety and one English skill which is speaking because most of previous studies are focused in the anxiety only. Since it too broad, the researcher interested to make it more spesific by initiated this research which focused on one aspect of anxiety called social anxiety disorder. In addition, many children and adolescents at school age who experience social anxiety and it is increased in Indonesia itself (Hasibuan et.al., 2014). This condition might influence students speaking ability since they are forced to speak English language which they are not commonly used at school or their society. From this circumstances, the researcher interested to conduct a research about the correlation between students' social anxiety disorder and their speaking ability.

Methodologically, the researcher applies correlational research design by using quantitative approach. There are two variables in this research which are students' social anxiety disorder as predictor and students' speaking ability as outcome. The data of students' speaking ability was obtained from students' speaking test scores and for students' social anxiety disorder is by distributed questionnaire by Dr. Michael R. Liebowitz called Liebowitz Social Anxiety Scale for Children and Adolescents, self-report version (LSAS-CA-SR). The researcher used all the first grade students of MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar as the population of the research. Then, the researcher chose X MIPA 3 class that consists of 43 students as the sample that have been taken using non-probability sampling where the probability of any member being selected for a sample cannot be calculated.

The research finding of the students' social anxiety disorder score is 76, 95 that classified in medium level. The mean of the speaking test score is 83, 9 which is categorized in high. In addition, the result of the correlation calculation by using SPSS indicated that the value of correlation is 0.392 which was interpreted as a

significant positive correlation in low level.in low level. In conclusion, there is a significant correlation between students' social anxiety disorder and their speaking ability of the first grade students at MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar in academic year 2020/2021.

## ABSTRAK

Hapsari, W.Y. 2021. *Hubungan Gangguan Kecemasan Sosial Siswa Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Satu MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi. Departemen Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

**Kata Kunci:** Hubungan, Gangguan kecemasan sosial, Kemampuan berbicara.

Ada sejumlah besar penelitian yang ditemukan mengenai hubungan antara kecemasan siswa dan kemampuan berbicara mereka. Sementara itu, kecemasan mencakup berbagai aspek. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih detail dan spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada satu jenis kecemasan yaitu kecemasan sosial dan satu keterampilan bahasa Inggris yaitu keterampilan berbicara karena sebagian besar dari penelitian terdahulu hanya fokus dalam aspek kecemasan saja. Semenjak hal ini masih terlalu luas maka peneliti tertarik untuk membuatnya lebih spesifik dengan melakukan penelitian ini yang fokus pada satu jenis kecemasan bernama gangguan kecemasan sosial. Sebagai tambahan, banyak anak dan remaja usia sekolah yang mengalami kecemasan sosial dan meningkat di Indonesia sendiri (Hasibuan et al., 2014). Kondisi ini dapat mempengaruhi kemampuan berbicara siswa karena mereka dipaksa untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris yang tidak umum digunakan di sekolah atau di lingkungan masyarakat mereka. Dari keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara gangguan kecemasan sosial siswa dengan kemampuan berbicara mereka.

Secara metodologis, peneliti menggunakan desain penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu gangguan kecemasan sosial siswa sebagai prediktor dan kemampuan berbicara siswa sebagai hasil. Data kemampuan berbicara siswa diperoleh dari angket Dr. Michael R. Liebowitz bernama Liebowitz Social Anxiety Scale for Children and Adolescents, self-report version (LSAS-CA-SR) dan data kemampuan berbicara siswa diambil dari nilai tes berbicara mereka. Peneliti menggunakan seluruh siswa kelas satu MA Ma'arif bakung Udanawu blitar sebagai populasi penelitian. Kemudian peneliti memilih kelas X MIPA 3 yang terdiri dari 43 siswa sebagai sampel yang diambil dengan menggunakan non-probability sampling dimana tidak dapat dihitung kemungkinan salah satu anggota yang terpilih sebagai sampel.

Hasil penelitian skor gangguan kecemasan sosial siswa adalah 76,95 yang tergolong dalam tingkat sedang. Rata-rata nilai tes berbicara adalah 83,9 yang termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, hasil perhitungan korelasi dengan

menggunakan SPSS menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,392 yang diartikan sebagai korelasi positif signifikan pada level rendah. Kesimpulannya, Ada hubungan yang signifikan antara gangguan kecemasan sosial siswa dengan kemampuan berbicara siswa kelas satu di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2020/2021.